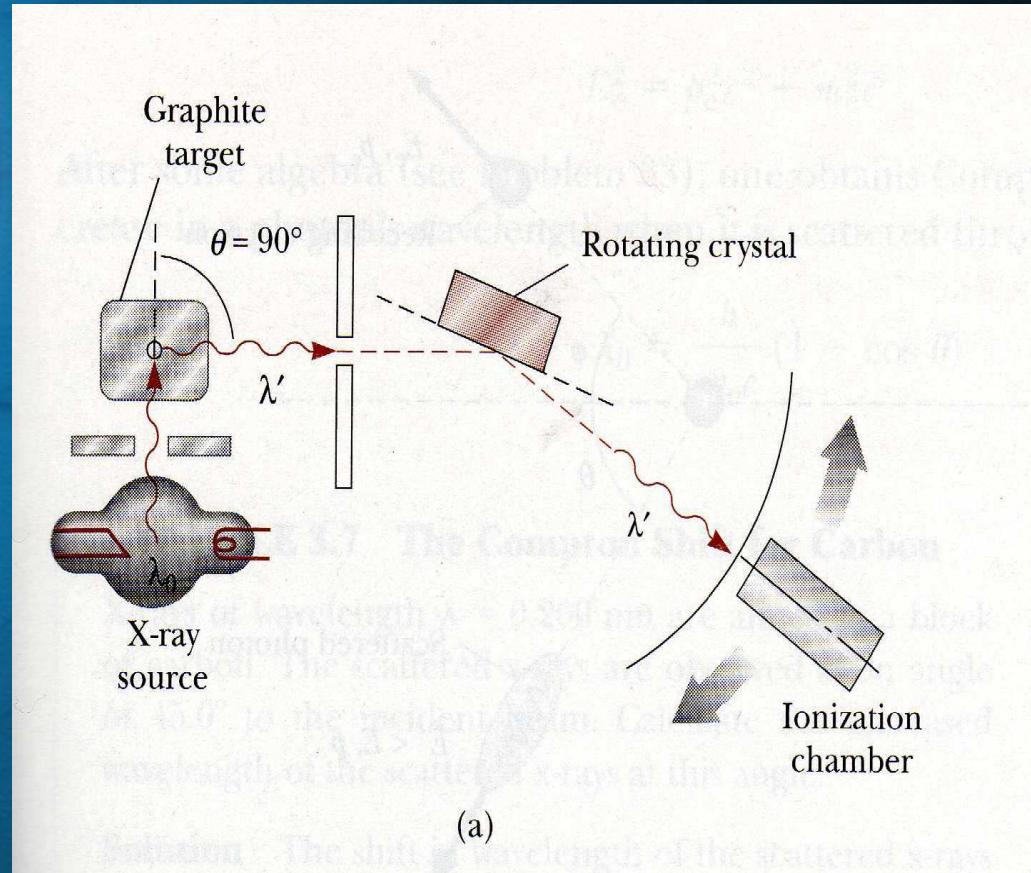
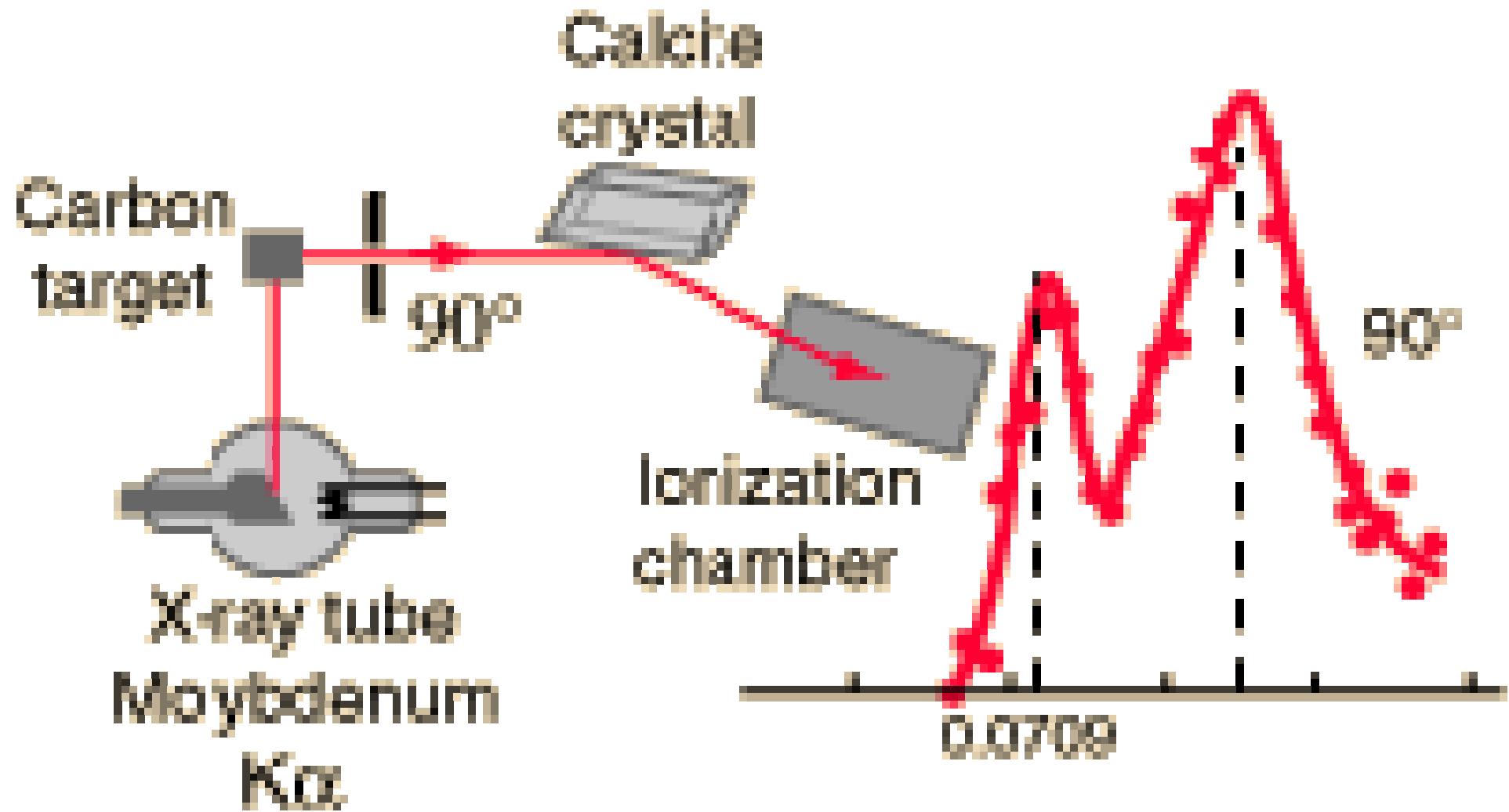


EFEK COMPTON

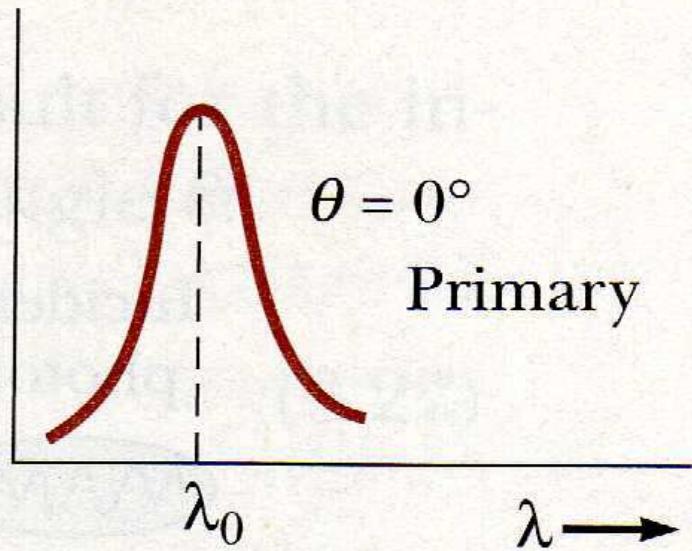
Efek Compton merupakan bukti paling langsung dari sifat partikel dari radiasi elektromagnetik



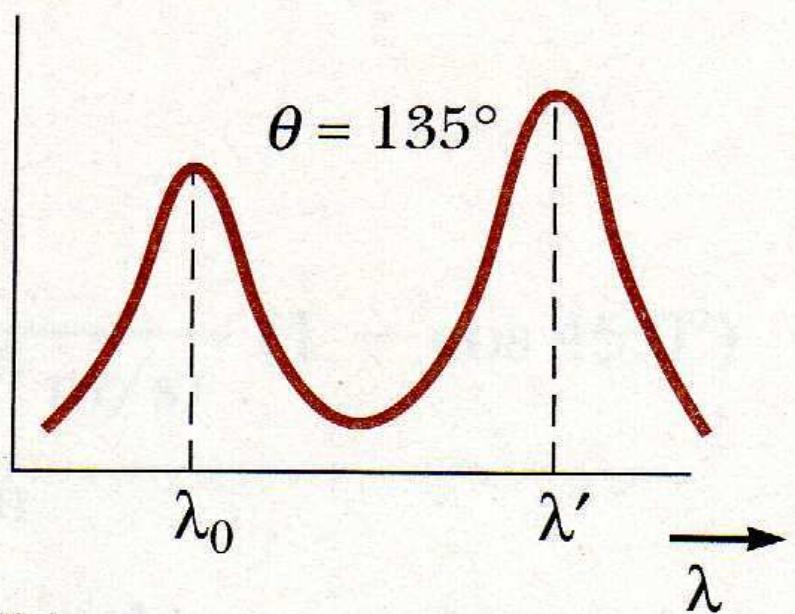
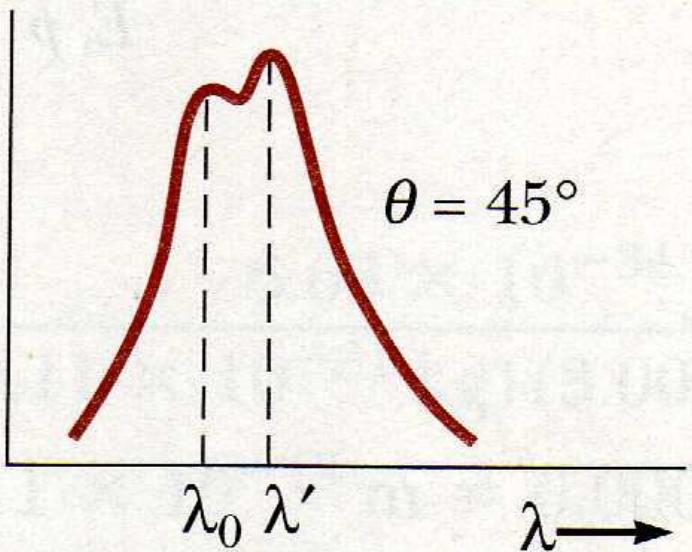
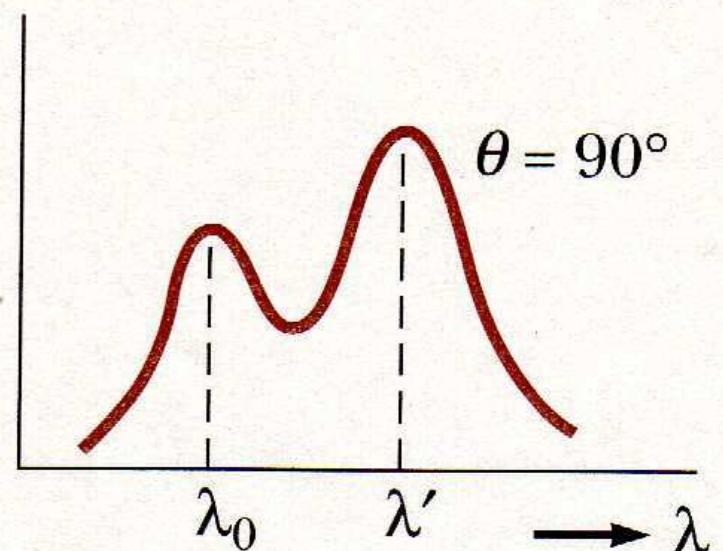
(a)



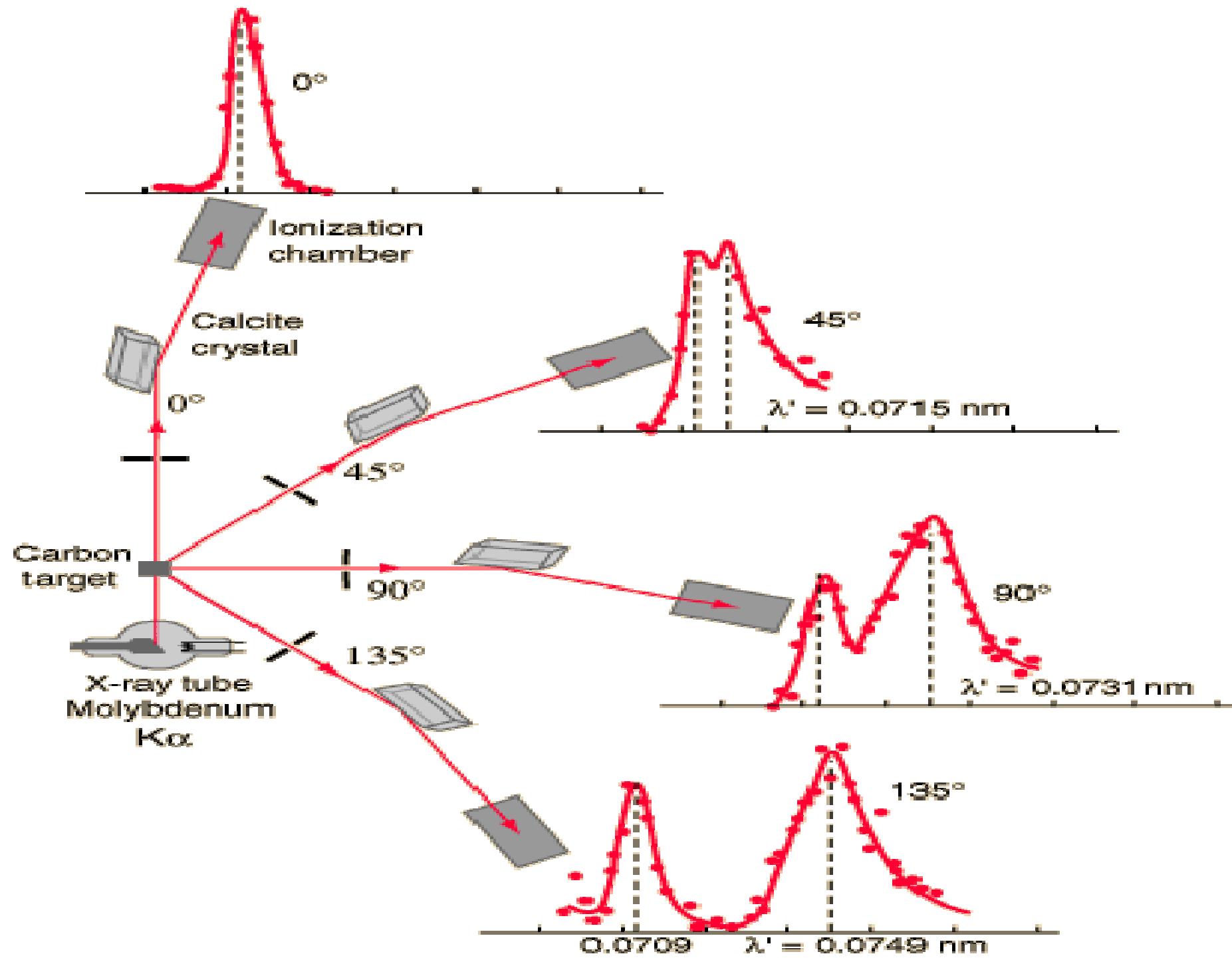
Intensity



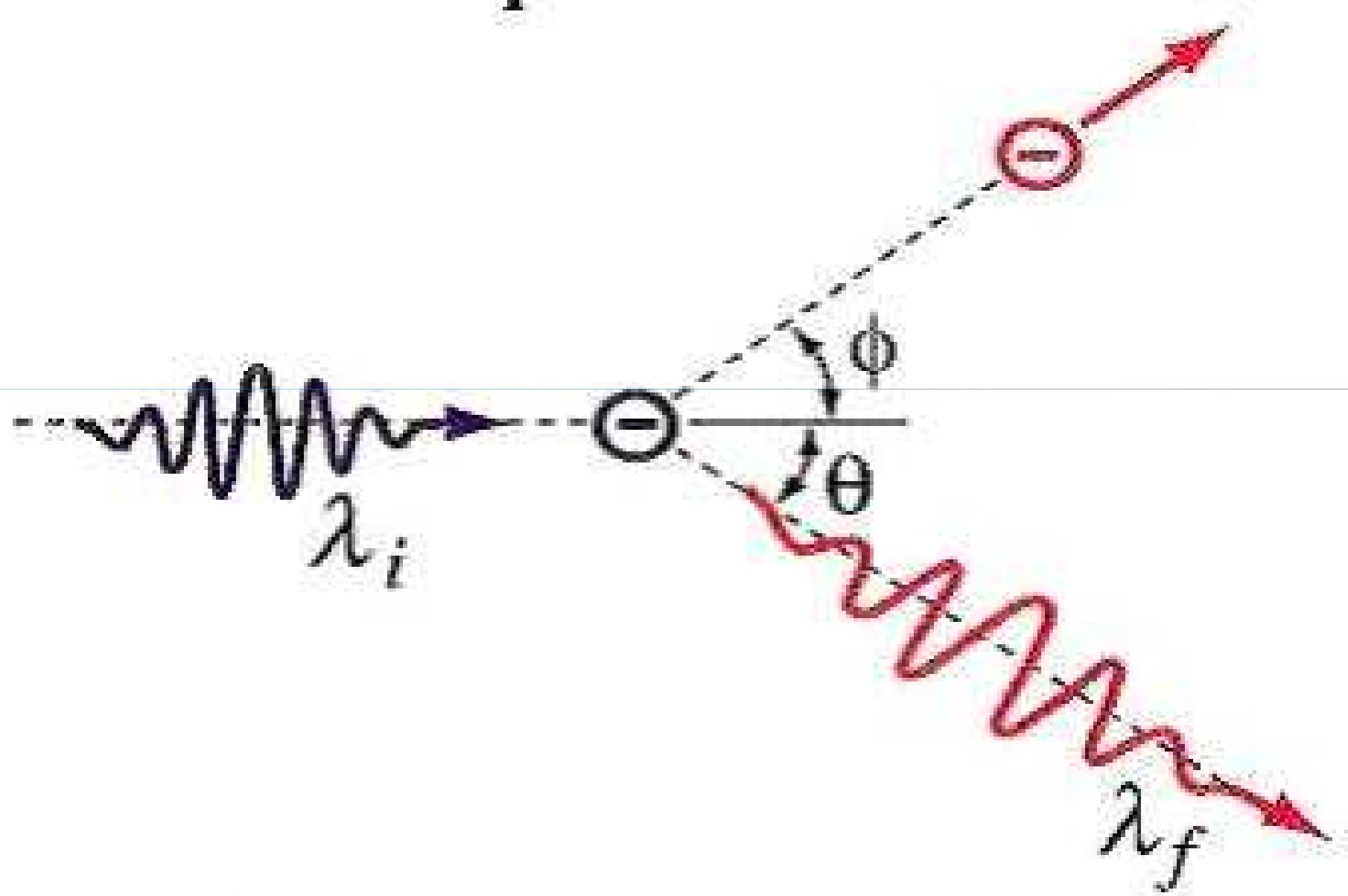
Intensity



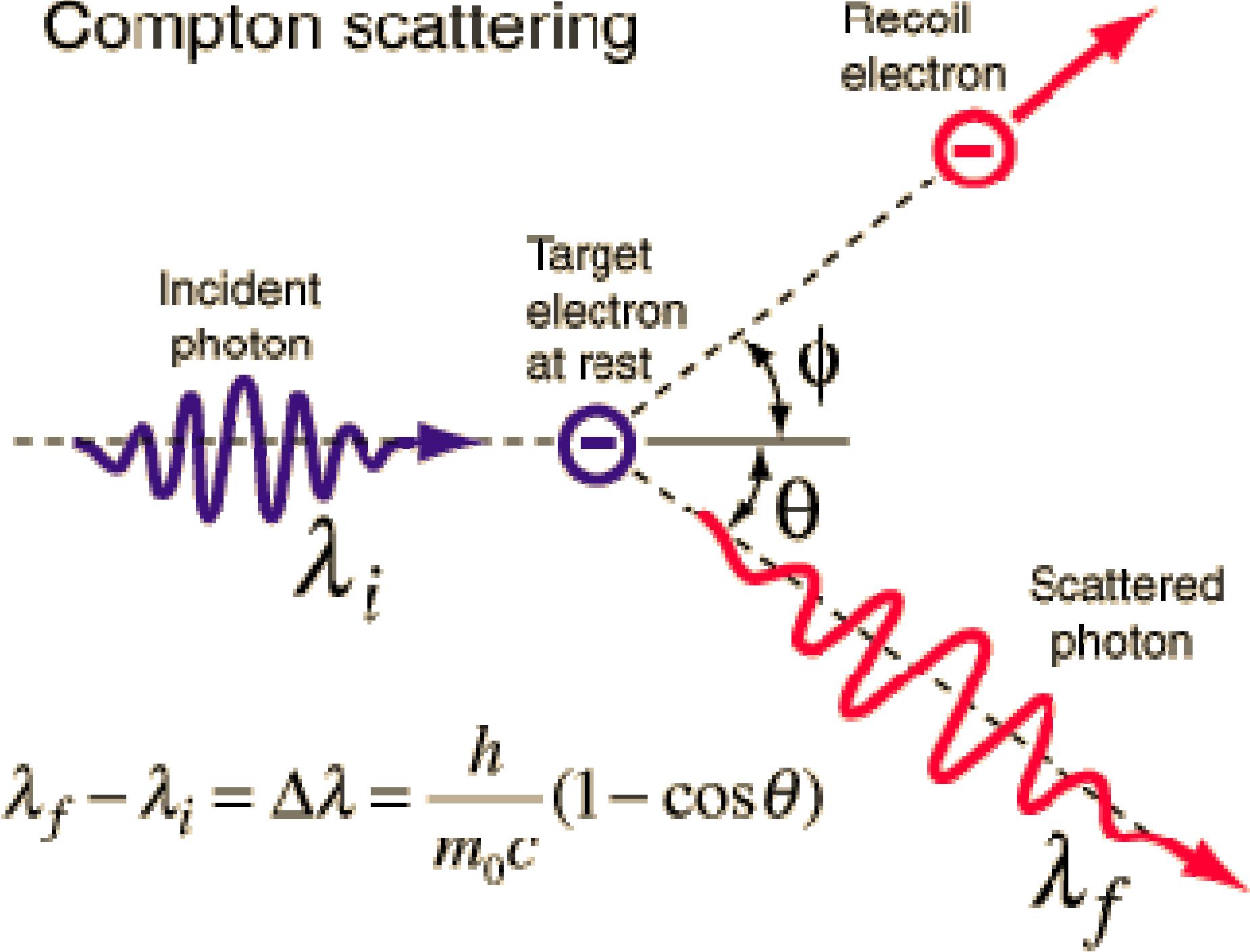
(b)



Compton Effect



Compton scattering

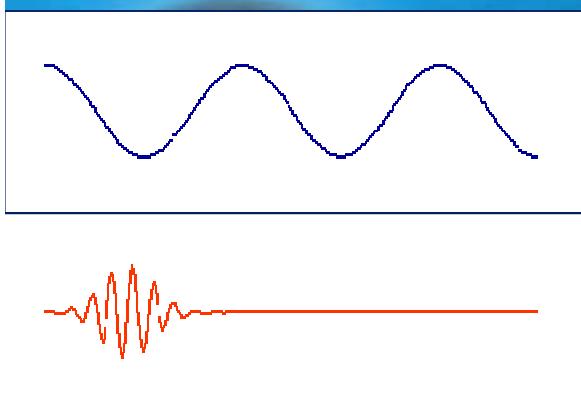


- Melalui eksperimen hamburan sinar x oleh materi, Compton mengamati ternyata bahwa panjang gelombang sinar x yang terhambur berbeda dengan panjang gelombang sebelum terhambur.
- Perubahan panjang gelombang tersebut tergantung pada sudut hamburan.



COMPTON MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN Sbb.

- Setiap elektron berperan dalam proses menghamburkan suatu kuantum cahaya yang utuh (foton)
- Kuantum-kuantum cahaya datang dari berbagai arah tertentu dan dihamburkan dalam arah tertentu pula (tidak acak).
- Gumpalan radiasi (foton) selain membawa energi juga memiliki momentum linier



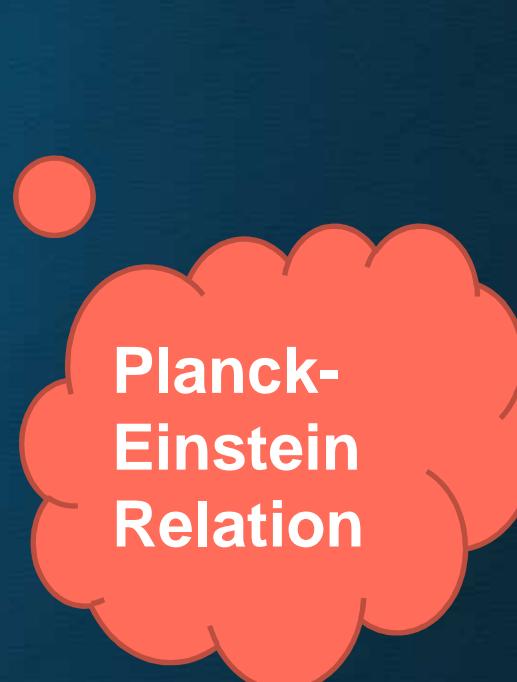
CATATAN:

- Didasarkan pada teori kuantum Einstein dan Percobaan Compton, lahir fenomena baru mengenai cahaya, selain bersifat gelombang juga bersifat partikel
- Ciri cahaya bersifat partikel antaralain:
 - Terkonsentrasi dalam daerah yang terbatas dalam ruang
 - Bergerak dengan kecepatan C
 - Memiliki energi sebesar $h\nu$
 - Memiliki momentum linier, $P = \epsilon/c$ dengan massa m_0

Kaitan antara parameter partikel (ε , P) dan parameter gelombang ($\omega = 2\pi\nu$, $k = 2\pi\lambda^{-1}$) dihubungkan dengan relasi

$$\varepsilon = h\nu = \hbar\omega$$

$$p = \frac{\varepsilon}{c} = \hbar k = \frac{h}{\lambda}$$



Planck-Einstein Relation